

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media siber merupakan sarana komunikasi dengan menggunakan jaringan internet atau bentuk komunikasi yang ada di dunia maya. Media siber juga merupakan media baru yang tumbuh seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi internet serta teknologi internet lainnya. Hal ini juga diikuti dengan berkembangnya media siber di Indonesia.

Di Indonesia, kemunculan media online pertama dimulai oleh Majalah Mingguan Tempo pada 1996. Alasan pendirian Tempo pada waktu itu adalah semata-mata media itu tidak mati, karena media cetak Tempo saat itu sedang di bredeli. Dalam segi bisnis, Detik.com adalah salah satu pemain lama media online di Indonesia. Detik.com adalah media online berupa portal berita pertama di Indonesia yang benar-benar menjual konten dan menerbitkan informasi secara *update* dan *realtime*. Hingga saat ini, detik menjadi portal yang paling banyak diakses. Keberhasilan Detik.com kemudian ditiru oleh berbagai perusahaan lain, di Indonesia pertumbuhan internet dan media online menjadi pesaing bagi media cetak. Sebagai bentuk reaksi, banyak media cetak yang kemudian juga membuat portal berita dalam versi online. Muncul Kompas *Cyber*, media Indonesia dan

lain–lain. Juga muncul portal pesaing Detik.com seperti Okezone.com, VivaNews.com dan lain – lain.¹

Seperti yang kita ketahui media siber merupakan media yang menyebarkan informasi atau berita dalam bentuk *online* melalui internet secara *real time*, yang tentunya tidak terlepas dari kegiatan jurnalistik di dalamnya untuk membuat berita yang akan disebarluaskan ke khalayak.

Jurnalistik merupakan ilmu, teknik, dan proses yang berkenaan dengan penulisan berita, *feature*, dan artikel opini di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun media *online* (media siber).²

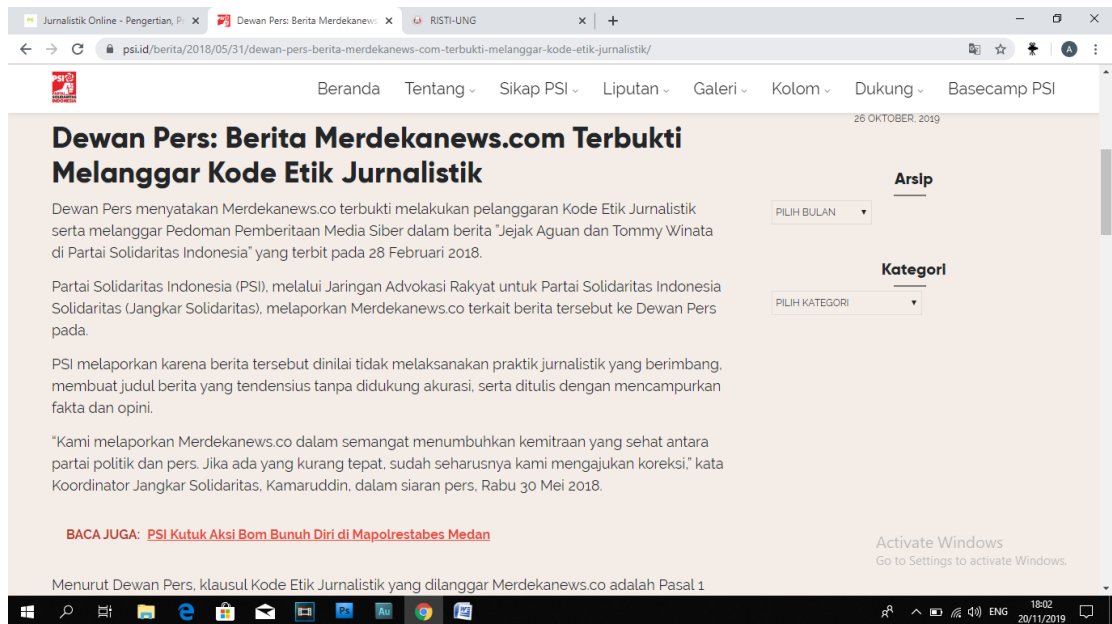
Setiap orang yang melakukan kegiatan jurnalistik tentunya, harus memiliki sertifikasi sebagai seorang jurnalis/wartawan yang dibuktikan dengan kartu pers, dan harus mematuhi etika jurnalistik, yang telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik, dan untuk media siber juga menggunakan Pedoman Pemberitaan Media Siber. Hal ini dilakukan untuk dapat mengontrol informasi atau berita yang disampaikan kepada khalayak dapat di verifikasi keasliannya, tidak menimbulkan unsur SARA, tidak menjatuhkan pihak manapun, dan dapat menjamin keberimbangan berita.

Walaupun kegiatan jurnalistik pada media siber saat ini sudah diatur dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber, Namun masih banyak pelanggaran-

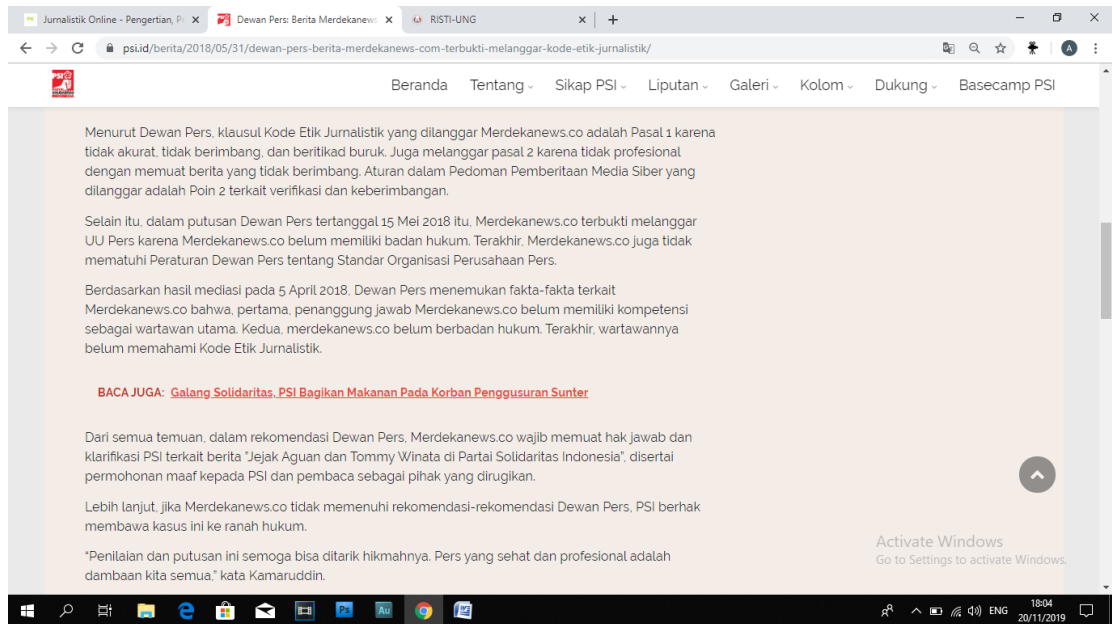
¹ <https://www.kompasiana.com/ansara/54f893d4a33311af098b46a3/sejarah-media-online-di-dunia-dan-di-indonesia> diakses pada tanggal 31 oktober 2019

² <https://www.komunikasipraktis.com/2014/09/pengertian-daftar-definisi.html?m=1> diakses pada tanggal 25 November 2019

pelanggaran yang terjadi pada media siber, salah satu contohnya seperti yang berikut ini:



Gambar 1.1 Contoh Kasus Pelanggaran Media Siber



Gambar 1.2 Contoh Kasus Pelanggaran Media Siber

Media siber pun mulai berkembang di Indonesia, termasuk Provinsi Gorontalo yang mulai mendirikan media-media siber, ada sekitar empat puluhan lebih media siber yang aktif di Provinsi Gorontalo. Namun belum semua dari media siber ini yang terverifikasi di Dewan Pers, hanya ada beberapa saja.

Menurut data dari dewanpers.or.id tahun 2019, tercatat media siber di Provinsi Gorontalo yang telah terverifikasi yaitu, empat media siber yang telah terverifikasi administrasi dan faktual diantaranya adalah, pojok6.id, kabarpublik.id, hargo.co.id dan medgo.id. Adapun yang baru terverifikasi secara administrasi adalah, kronologi.id dan gopos.id. Jadi total media siber yang telah terdata di Dewan Pers adalah, enam media yang telah terverifikasi secara administrasi maupun faktual.

Dari data tersebut kita bisa melihat bahwa, media siber yang ada di Provinsi Gorontalo belum semuanya terverifikasi, baik secara administrasi dan faktual, hal ini yang membedakan antara media yang telah diverifikasi oleh Dewan Pers dari segi penulisan berita. Hal inilah yang menjadi patokan bagi khalayak dalam menentukan media siber yang akan diakses. Contohnya Hargo.id yang memiliki segmentasi berita yang banyak mulai dari informasi mengenai Provinsi Gorontalo, *News*, edukasi, sekitar anda, ekonomi, *sportivo*, hingga serba-serbi. Pembaca pun bisa memilih berita apa yang akan dibaca sesuai dengan kebutuhannya.

Media siber memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dari media konvensional misalnya, media siber menggunakan pedoman media siber dalam

pembuatan berita, agar berita yang disampaikan bisa berimbang dan faktual, serta bisa terjamin keasliannya dan dapat dipercaya.

Dibalik banyaknya media siber yang bermunculan di Provinsi Gorontalo maka, perlu diperhatikan etika jurnalistik media siber pada media-media yang tersebar di Provinsi Gorontalo dengan melihat pedoman media siber. Agar berita yang sebar bisa terjamin keasliannya serta bisa di percaya.

Penelitian tentang “Penerapan Etika Jurnalistik Pada Media Siber”, akan dilaksanakan di kantor hargo.id, Kota Gorontalo. Alasan peneliti memilih lokasi kantor hargo.id dikarenakan media siber tersebut merupakan salah satu media yang telah terverifikasi secara administrasi dan faktual, serta Hargo.id merupakan media siber yang berada di bawah naungan Gorontalo Post yang merupakan perusahaan media cetak pertama di Provinsi Gorontalo, serta memiliki jumlah pengguna sebanyak 408.071 pengguna berdasarkan data dari *webmaster* Hargo.id pada periode maret – mei 2020. Atas dasar hal itulah peneliti memilih lokasi ini, untuk dapat mengetahui penerapan Pedoman Media Siber pada media tersebut, dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat untuk memilih media siber yang akan dibaca untuk memperoleh informasi yang terpercaya dan akurat, dibalik banyaknya media siber yang mulai bermunculan di Provinsi Gorontalo.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Etika Jurnalistik Media Siber di Gorontalo.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penerapan Etika Jurnalistik Media Siber di Gorontalo.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian Etika Jurnalistik Media Siber di Gorontalo adalah:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis yaitu untuk menambah wawasan untuk peneliti dan masyarakat untuk dapat memilih media siber yang beritanya dapat dipercaya keasliannya serta dapat dipercaya melalui, penerapan Etika Jurnalistik Media Siber melalui Pedoman Media Siber.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yaitu, untuk menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.